

**Reaksi Pasar Modal di Sektor *Consumer Non Cyclical* Sebelum dan Sesudah
Diumumkan Pandemi Covid-19**

David Prasetyo¹, Retno Murnisari², Iwan Setya Putra^{3*}
davidprasetyo1331@gmail.com¹, retno@stieken.ac.id², iwan@stieken.ac.id^{3*}
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara^{1,2,3},

ABSTRACT

Consumer non-cyclical companies declined at the beginning of the year due to the COVID-19 pandemic. Contextually, this research is to identify financial statement announcement events on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the non-cyclical consumer sector by conducting a study of informative financial statements to see whether this information affects decisions in stock trading around or outside the observation of financial statements, especially during the COVID-19 pandemic. This type of research is quantitative, using the analysis of expected return, abnormal return, trading volume activity, cumulative abnormal return, cumulative average trading volume activity and parametric and non-parametric methods. The results of this study indicate differences in capital market reactions around and outside the annual financial report issuance period. Furthermore, there are no differences in capital market reactions around and outside the yearly financial report issuance period in 2020, 2021, and 2022 during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Abnormal Return, Trading Volume Activity, Covid-19, Consumer Non Cyclical.*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi perekonomian suatu Negara adalah Pasar Modal (Malik, 2017). Fungsi yang diwakili berfungsi sebagai sarana pendanaan bisnis dan sebagai cara bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari komunitas pemodal untuk mengembangkan bisnis dan menambah modal kerja. Pasar modal dapat membantu masyarakat berinvestasi dalam instrumen keuangan. Sama dengan saham, obligasi, dan reksadana. Oleh karena itu, masyarakat memiliki kemampuan untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dengan mempertimbangkan keuntungan dan resiko masing-masing instrument. Aktivitas pasar modal yang berkembang pesat di Indonesia ternyata membawa perubahan besar terhadap kebutuhan informasi yang berkualitas. Informasi yang relevan juga diperlukan dalam mengurangi ketidakpastian atas investasi yang dipilih. Informasi juga digunakan dalam memperkirakan aliran kas, dimana Laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan salah satu informasi secara teoritis yang digunakan untuk mengatasi masalah ketidakpastian data *valid* yang diperoleh. Dalam mempelajari tingkah laku pasar, indikator terpenting ialah dengan mengetahui naik turunnya harga saham pada setiap perusahaan dan *volume*

Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 12, No.01
P-ISSN : 2339-2185, E-ISSN : 2654-3869

perdagangan pada pertumbuhan perusahaan (Perdianto, 2022). Informasi memiliki peranan yang penting yaitu mampu mengubah keyakinan atau pengharapan investor melakukan transaksi di pasar modal.

Informasi di dalam laporan keuangan tahunan memberikan relevansi dan kegunaan dalam mempelajari kaitan antara pergerakan harga saham dan *volume* perdagangan di pasar modal. Informasi laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan terlebih pada sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Pada awal tersebarnya covid-19, pada bulan Maret 2020, Indonesia sempat mengalami resesi ekonomi, sehingga menyebabkan beberapa perusahaan yang harus melakukan penyederhanaan usaha dengan memberhentikan karyawan secara massal, sampai tidak memberikan uang pesangon kepada karyawan yang diberhentikan (Achiell et al., 2021). Dampak dari pandemi ini dapat kita ketahui dengan kondisi melambatnya perekonomian dunia, dan berimbas kepada produktivitas perusahaan yang berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Peristiwa Covid-19 dipastikan mempengaruhi perekonomian di Indonesia, dengan begitu peristiwa yang hendak di uji kandungan informasinya adalah indikator untuk mengetahui reaksi pasar modal dalam mengetahui perilaku pasar yang diprosasikan dengan aktivitas *volume* perdagangan saham. Dalam mengkaji *Trading Volume Activity* (TVA), kita akan mengetahui reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas *volume* perdagangan di pasar modal (Frikasih et al., 2022). Metode yang juga dapat digunakan selain *Trading Volume Activity* adalah *Abnormal Return* (AR). *Abnormal Return* akan menganalisis penyebaran return saham pada seputar dan di luar pengumuman laporan keuangan tahunan. Untuk melihat suatu peristiwa pengaruh dalam pasar modal, digunakan penelitian metode *estimate window* dalam mengetahui periode pengamatan dan periode estimasi pergerakan pasar tersebut yang akan berdampak kepada munculnya return yang tidak biasa *dan* mempengaruhi *volume* aktivitas trading yang dimiliki oleh perusahaan *Consumer Non Cyclical* pada BEI.

Perusahaan yang bergerak di sektor konsumen non siklis mengalami keterpurukan di awal tahun pasca pandemic (Rahmanisa, 2023). Dalam pandemi Covid-19 ini terbukti menurunkan kinerja keuangan khususnya perusahaan non siklis. Hal ini membuat ketertarikan melakukan penelitian ini, karena daya beli masyarakat yang menurun pada saat pandemi dan mereka lebih cenderung memfokuskan diri disimpan untuk kebutuhan sehari-hari dalam resesi ekonomi saat pandemi Covid-19 daripada melakukan investasi khususnya di sektor konsumen non siklis. Secara kontekstual, penelitian ini untuk mengidentifikasi peristiwa pengumuman laporan keuangan pada BEI di sektor *consumer non cyclical* apakah benar pada pandemi sebelum dan sesudah Covid-19 dapat mempengaruhi laporan keuangan saham sehingga membuat mengalami keterpurukan yang signifikan. Melalui metode tersebut penelitian ini berusaha melakukan kajian laporan keuangan yang informatif apakah informasi ini mempengaruhi kebijakan dalam perdagangan yang berbeda dengan periode di luar pengamatan laporan keuangan, terutama saat terjadinya pandemi covid-19.

Apabila laporan keuangan tahunan perusahaan dianggap informatif, diharapkan muncul indikator pergerakan kegiatan perdagangan saham yang cukup signifikan selama pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham rata-rata (Silfi et al., 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara dokumentasi dan sumber data primer di perusahaan BEI. Metode penyelidikan peristiwa digunakan untuk mengetahui bagaimana harga saham dan volume perdagangan saham bereaksi terhadap satu sama lain, baik yang mengandung atau tidak mengandung informasi yang dapat mempengaruhi reaksi pasar (Hartono, 2016). Metode penyelidikan peristiwa bermanfaat untuk menganalisis pengaruh pasar terhadap pengembalian abnormal dan aktivitas volume perdagangan saham yang terjadi atas aktivitas penerbitan laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor consumer non cyclical selama 3 tahun terhadap peristiwa covid-19. Metode penyelidikan peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode estimate window, lima hari sebelum pengumuman dividen dan lima hari setelah pengumuman dividen (Erna, 2022). Event windows hanya dilakukan lima hari sebelum dan setelah pengumuman dividen karena untuk menghindari terserapnya informasi lainnya diluar pengumuman dividen pada perusahaan LQ45 di sektor consumer non cyclical. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dilakukan guna memperoleh data berupa kuantitatif seperti harga saham harian, volume perdagangan saham, dan saham yang beredar pada perusahaan LQ45 di sektor Consumer non cyclical melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI), Kontan.co.id, Investing.com, dan informasi pendukung lainnya yang didapatkan melalui google scholar maupun dari kepustakaan.

Data sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak di sektor consumer non cyclical pada Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun pandemi yang tetap terdaftar di Indeks LQ45. Berikut merupakan ketentuan atau kriteria yang dikehendaki dalam penelitian ini :

1. Saham-saham perusahaan yang diperdagangkan secara aktif di sektor consumer non cyclical selama 3 tahun pasca covid-19 di Bursa Efek Indonesia. Ketentuan ini dapat dipertimbangkan untuk menghindari adanya perusahaan yang sahamnya tidak aktif dalam perdagangan saham dan berpotensi mengurangi hasil akurasi dari hasil observasi.
2. Saham-saham di perusahaan LQ45 yang bergerak di consumer non cyclical dalam periode waktu mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 31 juli 2020, 2021 dan 2022.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tanggal per 31 Desember antara periode Maret sampai dengan 31 Juli baik ditahun 2020, 2021, maupun 2022. Periode ini dipilih guna mengetahui periode estimation window yang memerlukan perdagangan saham pada hari

Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 12, No.01
P-ISSN : 2339-2185, E-ISSN : 2654-3869

pengamatan hingga hari t-65 sebelum penerbitan laporan keuangan dipublikasikan.

4. Tanggal pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan tidak dilakukan dihari sabtu dan minggu serta hari libur dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, aktivitas saat penggunaan dividen, stock split, merger, right issue, acquisition dana dalam memperbaiki manajemen. Pada kriteria ini digunakan untuk mempertimbangkan dalam menghindari peristiwa-peristiwa yang tidak teridentifikasi serta berpotensi bisa mempengaruhi perubahan harga pada perdagangan saham dan volume perdagangan saham hasil dari observasi.

Tabel 1 Daftar Perusahaan dalam perhitungan Indeks LQ45 pada tahun 2020

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	23 Maret 2020
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	23 Maret 2020
3	GGRM	Gudang Garam Tbk.	02 April 2020
4	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.	02 April 2020
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23 April 2020

Sumber : Data diolah dari (www.idx.co.id)

Tabel 2 Daftar Perusahaan dalam perhitungan Indeks LQ45 pada tahun 2021

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
1	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.	23 Maret 2021
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	23 Maret 2021
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	23 Maret 2021
4	GGRM	Gudang Garam Tbk.	31 Maret 2021
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	28 Mei 2021

Sumber : Data diolah dari (www.idx.co.id)

Tabel 3 Daftar Perusahaan dalam perhitungan Indeks LQ45 pada tahun 2022

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
1	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.	23 Maret 2022
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	29 Maret 2022
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	29 Maret 2022
4	GGRM	Gudang Garam Tbk.	28 Maret 2022
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	08 April 2022

Sumber : Data diolah dari (www.idx.co.id)

Informasi yang menunjang dalam pengayaan pembahasan dalam penelitian ini adalah dari hasil analisa kuantitatif berupa harga saham harian pada saat penutupan saham, volume perdagangan saham, jumlah saham yang beredar dari

indekss LQ45. Informasi tanggal publikasi laporan keuangan, harga perdagangan saham, serta jumlah volume perdagangan saham dari perusahaan emiten yang diamati bisa diperoleh dari website masing-masing atau website Bursa Efek Indonesia. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Tanggal Pengumuman laporan keuangan tahunan per 31 Desember dari tahun 2020, 2021, dan 2022.
2. Jumlah lembar saham yang diperdagangkan setiap hari pada bursa efek dengan hari pengumuman laporan keuangan tahunan sebagai acuan atau sebagai t0.
3. Harga per lembar saham harian pada saat penutupan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang bergerak di sector consumer non cyclical.
4. Jumlah saham yang beredar pada perusahaan yang bergerak di sector consumer non cyclical selama 3 tahun pandemi covid-19.

Uji perbandingan dilakukan guna mengetahui dan melihat terdapatnya perbedaan pengembalian abnormal dan aktivitas volume perdagangan saham atas pengumuman dividen sekaligus guna mengetahui pasar dengan cepat dapat menyerap informasi yang update. Apabila ada pengembalian yang tidak normal dan volume perdagangan saham dapat berdistribusi secara normal, Paired Sample t-Test digunakan (Putra, 2022).

Persamaan dalam pengambilan keputusan ialah berdasarkan pada nilai probabilitas sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama : $H_0 : CAR_{spp} = CAR_{dpp}$
 $H_1 : CAR_{spp} \neq CAR_{dpp}$
2. Hipotesis Kedua : $H_0 : CATVA_{spp} = CATVA_{dpp}$
 $H_1 : CATVA_{spp} \neq CATVA_{dpp}$

Keterangan :

CAR_{spp} : Pengembalian abnormal kumulatif seputar penerbitan laporan keuangan tahunan.

CAR_{dpp} : Pengembalian abnormal kumulatif di luar penerbitan laporan keuangan tahunan.

$CATVA_{spp}$: Aktivitas volume perdagangan rata-rata kumulatif di seputar penerbitan laporan keuangan tahunan.

$CATVA_{dpp}$: Aktivitas volume perdagangan rata-rata kumulatif di seputar penerbitan laporan keuangan tahunan.

Dalam meninjau konteks statistic inferensial, pada penelitian ini menggunakan dua metode untuk pengujian yaitu metode parametrik dan metode non-parametrik. Metode parametrik merupakan turunan dari distribusi normal

Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 12, No.01
P-ISSN : 2339-2185, E-ISSN : 2654-3869

dimana data yang digunakan harus berdistribusi normal, seperti uji t, F, dan Z. Metode parametrik menggunakan uji normalitas data (test of normality) dilakukan sebelum pengujian hipotesis dengan pengujian Kolmogorov Smirnov. Sedangkan untuk metode non-parametrik menggunakan uji tanda sederhana dan uji tanda Wilcoxon dengan menggunakan distribusi yang bebas (distribusi free statistik) (Soleha & Hanifuddin, 2021). Metode ini tidak membutuhkan data yang berdistribusi normal. Apabila data yang dihasilkan berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik dan jika data ternyata tidak normal maka menggunakan uji non-parametrik (Putra, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas data untuk menentukan apakah data pada variabel berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil CAR dan CATVA tahun 2020-2022

Waktu	CAR 2020	CATVA 2020	CAR 2021	CATVA 2021	CAR 2022	CATVA 2022
t-10	-0,01422359	0,000231258	-0,000020704	0,000206	0,000237879	0,000165
t-9	-0,00638035	0,000438469	-0,000460619	0,000422	0,001109738	0,000421
t-8	0,015616156	0,00085972	-0,000211768	0,000737	0,001673762	0,000598
t-7	-0,020860376	0,001096999	-0,000705356	0,000976	0,002516124	0,000745
t-6	0,003685408	0,00143519	0,000042682	0,001177	0,003435405	0,000847
t-5	0,4015987227	0,000381195	0,000052937	0,000181	0,000870711	0,000148
t-4	0,009044299	0,000806289	0,00040325	0,00033	0,001074595	0,000572
t-3	0,014115202	0,001017203	0,001070833	0,000502	0,001778008	0,000861
t-2	0,016146473	0,001377594	0,001276693	0,000972	0,002976235	0,001044
t-1	0,01646527	0,001752324	0,001734539	0,001301	0,002897926	0,001258
t 0	0,019472617	0,00204001	0,0032796	0,00184	0,003886735	0,001497
t+1	0,029377354	0,002343471	0,004450767	0,002118	0,004893133	0,001784
t+2	0,028785049	0,002690439	0,005595507	0,002371	0,005078041	0,001985
t+3	0,022771531	0,002988811	0,00536967	0,002587	0,005947394	0,002175
t+4	0,026706961	0,003197326	0,005484103	0,002761	0,006382151	0,002429
t+5	0,024312482	0,003480074	0,005123601	0,002944	0,00780951	0,00266
t+6	0,009432565	0,001622831	0,000558122	0,001475	0,004521783	0,001023
t+7	0,005770946	0,001811456	0,001210756	0,001674	0,004823031	0,001172
t+8	-0,001313015	0,002032204	0,001323259	0,001834	0,005777098	0,001369
t+9	0,008853855	0,00228995	0,001314935	0,001959	0,006918873	0,00158
t+10	0,00564634	0,002542666	0,001581255	0,002072	0,007503743	0,001768

Sumber: data yang diproses (2022)

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan cummulative abnormal return dan cummulative average trading volume activity selama periode pengumuman.. Tabel 4 menunjukkan bahwa *cummulative abnormal return* dan *cummulative average trading volume activity* lebih cenderung fluktuatif naik walaupun di beberapa waktu periode penerbitan laporan keuangan tahunan baik seputar dan diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan mengalami naik turun pada waktu tertentu. Pada t-10 sampai dengan t-6 dan t+6 sampai dengan t-10 merupakan waktu *cummulative abnormal return* maupun *cummulative average trading volume activity* di luar periode penerbitan laporan keuangan. Sedangkan untuk t-5 sampai dengan t+5 merupakan waktu *cummulative abnormal return* dan *cummulative average trading volume activity* seputar periode penerbitan laporan keuangan.

Tabel 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Tahun 2020-2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		CAR_ 2020	CATVA_ 2020	CAR_ 2021	CATVA_ 2021	CAR_ 2022	CATVA_ 2022
N		21	21	21	21	21	21
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	10859785. 7619	1451099.80 95	.0000000	.0000011	3575396. 0000	2223839.0 5502
	Std. Deviation	12479683. 74023	1110343.98 723	674721.48 523576	1678402572 6.29487800	2223839. 05502	814863.76 120
Most Extreme Difference s	Absolut e	.115	.152	.140	.109	.124	.119
	Positive	.069	.152	.130	.109	.124	.119
	Negative	-.115	-.109	-.140	-.091	-.094	-.095
Test Statistic		.115	.152	.140	.109	.124	.119
Asymp. Sig. (2- tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.							
b. Calculated from data.							
c. Lilliefors Significance Correction.							
d. This is a lower bound of the true significance.							

Pada tabel 5 dilakukan pengujian normalitas data yang mencakup *cummulative abnormal return* (CAR) dan *cummulative average trading volume activity* (CATVA). Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov* (menggunakan SPSS versi 25). Hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada tahun 2020 sebesar 0,200, pada tahun 2021 sebesar 0,200 dan pada tahun 2022 menghasilkan nilai sebesar 0,200. Dapat diartikan bahwa nilai signifikansi melebihi dari nilai 0,05, artinya data yang berhasil dikumpulkan menghasilkan nilai yang berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan hipotesis menggunakan uji statistik parametrik yaitu

Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 12, No.01
P-ISSN : 2339-2185, E-ISSN : 2654-3869

menggunakan uji T (*Paired Sample T Test*). Untuk pengujian hipotesis pertama, langkah pertama adalah menguji kemungkinan bahwa pengungkapan laporan keuangan tahunan dapat mengubah pengembalian kumulatif abnormal. Dugaan tersebut diproyeksikan pada seputar periode penerbitan maupun diluar seputar periode penerbitan laporan keuangan tahunan di 3 tahun pertama mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 masa pandemi Covid-19 terjadi. Taraf signifikansi yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah 5%. Statistik hitung digunakan sebagai instrumen untuk menguji hipotesis yang didukung dengan program SPSS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis perbandingan dua sampel yang berpasangan atau disebut dengan metode *t Test : Paired sample T Test*.

Tabel 6 Paired Samples Correlation CAR dan CATVA tahun 2020

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CAR_spp & CAR_dpp	10	.191	.598
Pair 2	CATVA_spp & CATVA_dpp	10	.681	.030

Hasil uji pada tabel 6 tahun 2020, kolom 1 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,598 \geq 0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara cumulative abnormal return seputar dan cumulative abnormal return di luar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Di sisi lain, hasil uji pada kolom 2 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,030 \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara cumulative average trading volume activity seputar dengan cumulative average.

Tabel 7 Paired Samples Correlation CAR dan CATVA tahun 2021

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CAR_spp & CAR_dpp	10	.858	.002
Pair 2	CATVA_spp & CATVA_dpp	10	.651	.042

Hasil uji pada tabel 7 tahun 2021, kolom 1 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,002 \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara cumulative abnormal return seputar dengan cumulative abnormal return di luar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Hasil uji pada kolom 2 juga menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,042 \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara cumulative average trading volume seputar dengan cumulative average trading volume seputar.

Tabel 8 Paired Samples Correlation CAR dan CATVA tahun 2022

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CAR_spp & CAR_dpp	10	.560	.092
Pair 2	CATVA_spp & CATVA_dpp	10	.963	.000

Hasil uji pada tabel 8 tahun 2022, kolom 1 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,092 \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara *cummulative abnormal return* seputar dengan *cummulative abnormal return* di luar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Selain itu, hasil uji pada kolom 2 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara *cummulative average trading volume* seputar dengan *cummulative average trading volume*.

Tabel 9 Paired Samples Correlation CAR dan CATVA tahun 2020

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CAR_spp - CAR_dpp	16920332.600	12018430.636	3800561.471	8322865.245	25517799.955	4.452	9	.002
Pair 2	CATVA_spp - CATVA_dpp	980035.700	815407.461	257854.480	396728.342	1563343.058	3.801	9	.004

Hasil pengujian paired samples test pada tabel 9 di tahun 2020 pada hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,002 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *cummulative abnormal return* seputar dengan *cummulative abnormal return* diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Pengambilan keputusan didasarkan perhitungan pada perbandingan t hitung dengan tabel, serta nilai probabilitas yang terdeteksi. Dari tabel 9 menghasilkan bahwa t hitung sebesar 4,452 dengan probabilitas 0,002 dan *degree of freedom* (derajat kebebasan) sebesar 9 serta diperoleh angka statistik tabel yaitu 2,2622. Berdasarkan dari hasil tersebut dalam membandingkan t hitung dan t tabel, dengan angka statistic 4,452 lebih besar dibandingkan angka statistik 2,2622 maka H_0 ditolak. Sementara untuk nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,002 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil pada hipotesis kedua menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,004 \leq 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara *cummulative average trading volume activity* seputar dengan *cummulative average trading volume activity* diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Dari tabel 9 menghasilkan bahwa t hitung sebesar 3,801 dengan probabilitas 0,004 dan derajat kebebasan (df) sebesar 9 serta diperoleh angka statistik tabel yaitu 2,2622. Berdasarkan dari hasil tersebut dalam membandingkan t hitung dan t tabel,

Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 12, No.01
P-ISSN : 2339-2185, E-ISSN : 2654-3869

dengan angka statistic 4,452 lebih besar dibandingkan angka statistik 2,2622 maka H_1 ditolak. Sementara untuk nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,004 lebih kecil daripada 0,05 maka H_1 ditolak.

Tabel 10 Paired Samples Correlation CAR dan CATVA tahun 2021

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CAR_spp – CAR_dpp	23141527704.500	18581593500.969	5876015801.844	9849056469.642	36433998939.358	3.938	9	.003
Pair 2	CATVA_spp – CATVA_dpp	57452.500	766227.727	242302.482	-490673.796	605578.796	.237	9	.818

Hasil pengujian paired samples test pada tabel 10 di tahun 2021 pada hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,003 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *cummulative abnormal return* seputar dengan *cummulative abnormal return* diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Pengambilan keputusan didasarkan perhitungan pada perbandingan t hitung dengan tabel, serta nilai probabilitas yang terdeteksi. Dari tabel 10 menghasilkan bahwa t hitung sebesar 3,938 dengan probabilitas 0,003 dan derajat kebebasan (df) sebesar 9 serta diperoleh angka statistik tabel yaitu 2,2622. Berdasarkan dari hasil tersebut perbandingan t hitung dan t tabel, angka statistic 3,398 lebih besar dibandingkan angka statistik 2,2622 maka H_0 ditolak. Sementara untuk nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,003 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil pada hipotesis kedua menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,818 \geq 0,05$ sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *cummulative average trading volume activity* seputar dengan *cummulative average trading volume activity* diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Dari tabel 10 menghasilkan bahwa t hitung sebesar 0,237 dengan probabilitas 0,818 dan derajat kebebasan (df) sebesar 9 serta diperoleh angka statistik tabel yaitu 2,2622. Berdasarkan dari hasil tersebut perbandingan t hitung dan t tabel, angka statistic 0,237 lebih kecil dibandingkan angka statistik 2,2622 maka H_1 diterima. Sementara untuk nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,818 lebih besar daripada 0,05 maka H_1 diterima.

Tabel 11 Paired Samples Correlation CAR dan CATVA tahun 2022

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
			Std.	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	CAR_spp -	-	2191410.8	692984.96	-2151470.004	983811.804	-.842	9	.421
	CAR_dpp	583829.100	76	6					
Pair 2	CATVA_spp	539683.	372614.79	117831.14	273130.932	806236.068	4.580	9	.001
	CATVA_dpp	500	6	4					

Hasil pengujian paired samples test pada tabel 11 di tahun 2022 pada hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,421 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *cummulative abnormal return* seputar dengan *cummulative abnormal return* diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Pengambilan keputusan didasarkan perhitungan pada perbandingan t hitung dengan tabel, serta nilai probabilitas yang terdeteksi. Dari tabel 11 menghasilkan bahwa t hitung sebesar -0,842 dengan probabilitas 0,421 dan derajat kebebasan (df) sebesar 9 serta diperoleh angka statistik tabel yaitu 2,2622. Berdasarkan dari hasil tersebut perbandingan t hitung dan t tabel, angka statistic -0,842 lebih kecil dibandingkan angka statistik 2,2622 maka H_0 diterima. Sementara untuk nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,421 lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima. Hasil pada hipotesis kedua menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,001 \leq 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara *cummulative average trading volume activity* seputar dengan *cummulative average trading volume activity* diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan. Dari tabel 11 menghasilkan bahwa t hitung sebesar 4,580 dengan probabilitas 0,001 dan derajat kebebasan (df) sebesar 9 serta diperoleh angka statistik tabel yaitu 2,2622. Berdasarkan dari hasil tersebut dalam membandingkan t hitung dan t tabel, dengan angka statistic 4,580 lebih besar dibandingkan angka statistik 2,2622 maka H_1 ditolak. Sementara untuk nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05 maka H_1 ditolak.

Pembahasan Hipotesis 1 :

Berdasarkan hasil uji statistik untuk hipotesis 1, ditemukan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *cummulative abnormal return* seputar periode penerbitan laporan keuangan tahunan dengan *cummulative abnormal return* diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan (pre-event dan post-event) pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan pada tahun 2022 juga terdapat perbedaan yang

signifikan antara cumulative abnormal return di seputar maupun diluar periode penerbitan laporan keuangan (pre-event dan post-event). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga saham emiten yang diteliti terhadap penerbitan laporan keuangan tahunan pada saat diseputar periode pengumuman maupun di luar periode pengumuman laporan keuangan.

Pembahasan Hipotesis 2:

Berdasarkan hasil statistik untuk hipotesis 2, ditemukan hasil terdapat perbedaan yang signifikan antara cumulative average trading volume activity seputar periode penerbitan laporan keuangan tahunan dengan cumulative average trading volume activity diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan (pre-event dan post-event) pada tahun 2020 dan 2022, sedangkan tahun 2021 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara cumulative average trading volume activity seputar dengan cumulative average trading volume activity diluar periode penerbitan laporan keuangan tahunan (pre-event dan post-event). Dengan demikian maka terdapat pengaruh jumlah volume perdagangan saham emiten yang diteliti pada saat periode pengumuman laporan keuangan tahun 2020 dan 2022, sedangkan pada tahun 2021 tidak terdapat pengaruh jumlah volume perdagangan saham emiten yang diteliti pada saat periode pengumuman laporan keuangan. Kejadian tahun 2021 kemungkinan bisa terjadi dikarenakan ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan pada saat pandemi virus corona 19 merebak di Indonesia dan menghantam perekonomian Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dalam sektor konsumen non-siklus dalam Indeks LQ45 telah mengalami reaksi harga yang signifikan pada tahun pertama dan kedua pandemi COVID-19. Cumulative return abnormal berhasil menunjukkan reaksi harga yang signifikan terhadap penerbitan laporan keuangan tahunan per tanggal 31 Desember 2020 dan per tanggal 31 Desember 2021. Sebaliknya, pada tahun ketiga atau setelah penurunan harga akibat pandemi COVID-19, harga saham telah turun. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia sudah berbentuk pasar efisien bentuk setengah kuat pada tahun pertama dan kedua Pandemi Covid-19.. Selain itu, dengan melihat pergerakan aktivitas perdagangan saham dari perusahaan-perusahaan di sektor konsumen non-siklus dalam kategori LQ45 di Bursa Efek Indonesia, dinilai menggambarkan jumlah aktivitas perdagangan rata-rata baik di dalam maupun di luar periode penerbitan laporan keuangan (pre-event dan post-event). Reaksi terhadap penerbitan laporan keuangan per 31 Desember 2020, tahun pertama pandemi Covid-19, dan per 31 Desember 2022, tahun pertama pasca pandemi.. Kegiatan perdagangan saham dalam hal ini menyangkut harga saham dan volume saham yang diperdagangkan di pasar modal saat 3 tahun era pandemi Covid-19. Perlu dicermati adalah hasil uji pada tahun 2021 dimana harga saham terpengaruh pada pengumuman laporan keuangan tetapi volume perdagangan tidak terpengaruh, sehingga bisa dikatakan harga bergerak naik atau turun tetapi volume perdagangan cenderung stagnan atau pergerakannya tidak terlalu lebar.

Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 12, No.01
P-ISSN : 2339-2185, E-ISSN : 2654-3869

SARAN

Pada penelitian ini diharapkan pelaku pasar modal lebih teliti dengan ilmu pengetahuan yang cukup untuk memperkirakan perubahan harga yang akan terjadi di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan setiap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten. Diharapkan juga berkaitan dengan riset dan pengembangan dapat dilanjutkan tentang pengaruh pengumuman laporan keuangan tahunan terhadap perusahaan yang telah go-public dan sahamnya dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achiel, Y., Soffy, B., Eka, A. A., & Kumaya, J. R. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi Pekerja “PHK, Pemotongan Gaji, dan Motivasi Kerja.” *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v1i2.34>

Erna, M. (2022). *Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Buyback Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Buyback Periode Tahun 2016-2020)* [UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17849>

Frikasih, J., Muaja, M. C., Nussy, S. R., Manampiring, G., & Maramis, J. B. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Kenaikan Suku Bunga the Federal Reserve Bank Amerika Serikat 15 Juni 2022 Pada Indeks Saham Nasdaq 101 Yang Terdaftar Di New York Stock Exchange the Capital Market Reaction To the Increase in the United States Federal Reserve’S Interest Rate in the Nasdaq 101 Stock Index Registered in the New York Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1445–1454.

Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPFE-Yogyakarta.

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>

Perdianto, R. M. (2022). *Reaksi Pasar Terhadap Right Issue dan Stock Split Saham Blue Chip di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2015* [UPN “Veteran” Jawa Timur]. <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/5707>

Putra, I. S. (2022). *Reaksi Pasar Modal Setahun Setelah Pandemi Covid-19*. Deepublish.

Rahmanisa, A. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Cyclical dan Consumer Good yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021* [Universitas Diponegoro]. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/20864>

Silfi, A., Hardi, H., & Afrinta, R. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas,

Komponen Arus Kas, Return On Equity terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2).

Soleha, A. R., & Hanifuddin, I. (2021). Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3461>